

RINGKASAN

Metode Pembuatan Pupuk Organik Pestisida Nabati dilaksanakan di Desa Jebung Kidul Tlogosari – Bondowoso, Muhammad Bagas Pratama Putra, NIM D31180439, Tahun 2020, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si selaku Pembimbing PKL.

Secara umum pestisida nabati diartikan sebagai suatu pestisida yang bahan dasarnya adalah tumbuhan. Pestisida nabati relatif mudah dibuat dengan bahan dan teknologi yang sederhana. Bahan bakunya yang alami membuat pestisida ini mudah terurai di alam sehingga tidak mencemari lingkungan. Pestisida ini juga relatif aman bagi manusia dan ternak peliharaan karena residunya mudah hilang.

Pestisida nabati bersifat “pukul dan lari” (*hit and run*), saat diaplikasikan, akan membunuh hama saat itu juga dan setelah hamanya mati residunya akan hilang di alam. Dengan demikian produk terbebas dari residu pestisida sehingga aman dikonsumsi manusia. Pestisida nabati menjadi alternatif pengendalian hama yang aman dibanding pestisida sintetis. Penggunaan pestisida nabati memberikan keuntungan ganda, selain menghasilkan produk yang aman, lingkungan juga tidak tercemar.

Pupuk Organik Pestisida Nabati menggunakan bahan baku daun tembakau, daun sirsak, bawang merah, dan air, kemudian dihaluskan dengan mesin penghalus (*blender*), tuangkan bahan setelah tercampur rata ke dalam wadah lalu tutup dengan kresek dan tunggu hingga 24 jam.